



PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)



Yenin Nadhifah, Fathul Zannah, Nurul Fauziah, Hairunisa,
Masrid Pikoli, Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar, Meili Yanti,
Sitti Sapiah, Ida Yuyu Nurul Hizqiyah

ISBN 978-623-198-359-6



9 786231 983596

**PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS)**

Yenin Nadhifah

Fathul Zannah

Nurul Fauziah

Hairunisa

Masrid Pikoli

Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar

Meili Yanti

Sitti Sapiyah

Ida Yuyu Nurul Hizqiyah



PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

Penulis :

Yenin Nadhifah

Fathul Zannah

Nurul Fauziah

Hairunisa

Masrid Pikoli

Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar

Meili Yanti

Sitti Sapiah

Ida Yayu Nurul Hizqiyah

ISBN : 978-623-198-359-6

Editor : Ari Yanto, M.Pd

Penyunting : Tri Putri Wahyuni, S.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd

Penerbit : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi :

Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001

Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah

Padang Sumatera Barat

Website : www.globaleksekutifteknologi.co.id

Email : globaleksekutifteknologi@gmail.com

Cetakan pertama, Juni 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dalam segala kesempatan. Sholawat beriring salam dan doa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis telah menyelesaikan Buku Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) ini.

Buku Ini Membahas Pendahuluan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Konsep Dasar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), Manfaat Pembelajaran IPAS, Contoh Penerapan Pembelajaran IPAS, Penelitian tentang Pembelajaran IPAS, Solusi untuk mengatasi permasalahan.

Proses penulisan buku ini berhasil diselesaikan atas kerjasama tim penulis. Demi kualitas yang lebih baik dan kepuasan para pembaca, saran dan masukan yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN PEMBELAJARAN ILMU	
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL	1
1.1 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	1
1.2 Integrasi Pembelajaran IPAS.....	2
1.2.1 Ilmu Pengetahuan Alam	2
1.2.2 Ilmu Pengetahuan Sosial	3
1.2.3 Integrasi Pembelajaran IPAS	4
1.3 Mata Pembelajaran IPAS	6
DAFTAR PUSTAKA.....	16
BAB 2 KONSEP DASAR IPAS	17
2.1 Pendahuluan.....	17
2.2 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	18
2.2.1 Hakikat IPA	18
2.2.2 Pembelajaran IPA.....	20
2.3 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
2.3.1 Hakikat IPS	21
2.3.2 Pembelajaran IPS	22
2.4 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	22
2.4.1 Hakikat IPAS.....	23
2.4.2 Pembelajaran IPAS	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
BAB 3 MANFAAT PEMBELAJARAN IPAS	29
3.1 Manfaat Umum Pembelajaran IPAS.....	29
3.2 Manfaat Teoritis Pembelajaran IPAS.....	32
3.3 Manfaat Praktis Pembelajaran IPAS	33
3.4 Manfaat Akademik.....	35
3.4.1 Manfaat IPAS Bagi Sekolah	35
3.4.2 Manfaat IPAS Bagi Guru.....	36

3.4.3 Manfaat IPAS Bagi Siswa.....	38
3.4.4 Manfaat IPAS Bagi Peneliti dan Praktisi.....	39
3.5 Manfaat Pembelajaran IPAS di Abad 21	40
3.6 Manfaat Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum	
Merdeka	42
DAFTAR PUSTAKA.....	45
BAB 4 LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN IPAS.....	47
4.1 Pendahuluan.....	47
4.2 Pembelajaran IPAS.....	48
4.2.1 Pengetahuan Alam (IPA).....	49
4.2.2 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	50
4.3 Konsep Desain Pembelajaran IPAS	51
4.3.1 Pelaksanaan Pembelajaran IPAS.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	56
BAB 5 RANCANGAN PEMBELAJARAN IPAS	57
5.1 Pendahuluan.....	57
5.2 Langkah Awal dalam Melakukan Rancangan	
Pembelajaran IPAS.....	58
5.3 Cara Merancang Pembelajaran IPAS yang Praktis	64
5.4 Contoh Rancangan Pembelajaran IPAS	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
BAB 6 CONTOH PENERAPAN PEMBELAJARAN	
IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL)	71
6.1 Pembelajaran IPA disekolah.....	71
6.1.1 Penerapan Pembelajaran IPA di Sekolah.....	72
6.2 Pembelajaran IPS di Sekolah.....	73
6.2.1 Penerapan pembelajaran IPS di Sekolah.....	74
6.3 Penerapan Pembelajaran IPAS Konvensional.....	75
6.4 Penerapan Praktikum Dalam Pembelajaran IPA	77
6.4.1 Pentingnya Praktikum IPA dalam Pembelajaran	78
6.4.2 Implementasi Praktikum IPA di dalam Kelas	78
6.5 Praktikum Dalam Pembelajaran IPS	79
6.5.1 Pentingnya Praktikum IPS dalam Pembelajaran.....	80

6.5.2 Implementasi Praktikum IPS di dalam Kelas.....	81
6.6 Pembelajaran IPAS Inovatif.....	82
6.7 Pembelajaran IPAS Berbasis Teknologi.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
BAB 7 PENELITIAN TENTANG PEMBELAJARAN IPAS....	87
7.1 Pendahuluan.....	87
7.2 Penelitian tentang Pembelajaran IPA di SD.....	88
7.3 Penelitian tentang Pembelajaran IPS di SD	92
7.4 Kesimpulan.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
BAB 8 SOLUSI UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN... 101	
8.1 Pendahuluan.....	101
8.2 Model Pembelajaran Problem Solving	103
8.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Problem Solving	104
DAFTAR PUSTAKA.....	110
BAB 9 KONSEP DAN KONEKSI PEMBELAJARAN IPA DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI	111
9.1 Pendahuluan.....	111
9.2 Menumbuhkan Sikap Sebagaimana Seorang Saintis pada Peserta Didik	112
9.2.1 Konsepsi Peserta Didik terhadap IPA.....	112
9.2.2 Kemampuan Mengajukan Pertanyaan	113
9.2.3 Kemampuan Peserta Didik Melakukan Eksperimen	114
9.2.4 Memilih Kegiatan yang Benar untuk Peserta Didik.	115
9.2.5 Membiasakan Peserta Didik untuk Mencatat.....	116
9.3 Bagaimana Menyatakan Arah.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	122
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. 5 Aspek pada	20
Gambar 4.1. Desain bahan ajar IPAS	55
Gambar 6.1. Siswa yang melakukan Praktikum IPA.....	77
Gambar 6.2. Siswa Melakukan Wawancara	80
Gambar 7.1. Visualisasi kata kunci terkait media pembelajaran IPA.....	90
Gambar 9.1. Jarum Kompas selalu Menunjukkan Arah Utara dan Selatan	118
Gambar 9.2. Kutub Satu Magnet Bergerak Menjauh Dari Kutub S Magnet Yang Lainnya.....	119
Gambar 9.3. Kompas yang Dapat Dibuat Peserta Didik.....	121

BAB 2

KONSEP DASAR IPAS

Oleh Fathul Zannah

2.1 Pendahuluan

Pendidikan pada intinya adalah suatu usaha untuk membentuk individu yang berkualitas sebagai sumber daya manusia (SDM). Makna berkualitas disini adalah SDM yang memiliki kompetensi yang mumpuni, baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pemenuhan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tersebut menjadi suatu tujuan yang sangat penting. Pada kegiatan pembelajaran contohnya, pemenuhan ketiga aspek tersebut sangat penting untuk diterapkan supaya selain siswa dapat memahami materi yang dipelajari, selanjutnya juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut di kehidupan sehari-hari (Ismail, 2021).

Menerapkan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari adalah sasaran utama dari pendidikan. supaya mereka dapat menggunakannya dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari dapat berasal dari fenomena, kebudayaan serta mitos yang beredar di kalangan masyarakat (Risdianto *et al.*, 2020). Berbagai fenomena tersebut memerlukan pemahaman akan suatu materi secara terpadu sehingga dapat ditentukan solusi sebagai pemecahannya.

Upaya pemahaman materi secara terpadu dapat diperoleh melalui pembelajaran terpadu, yaitu antara materi ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial atau dikenal dengan ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Hal tersebut dapat membantu untuk memahami materi secara menyeluruh (holistik) untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

2.2 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sebenarnya merupakan subjek yang erat kaitannya dengan kehidupan karena IPA berkaitan dengan berbagai fenomena ataupun gejala alamiah yang terjadi di lingkungan sekitar. Fenomena seperti terjadinya hujan, munculnya petir, terdengarnya suatu bunyi, beranekaragam tumbuhan dan hewan serta berbagai fenomena alam lainnya.

Di Indonesia, penerapan materi IPA pada kegiatan pembelajaran memiliki tantangan tersendiri. Menurut laporan Program Penilaian Internasional (PISA) tahun 2018, Indonesia menempati posisi ke-71 dari 79 negara yang ikut serta dalam PISA, terkait penguasaan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA di Indonesia, belum memenuhi standar secara global (Hewi and Shaleh, 2020). Pemerintahan Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil PISA di bidang IPA tersebut supaya dapat memenuhi standar secara global. Para pemangku kebijakan di Indonesia perlu segera menyusun rencana strategis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2.2.1 Hakikat IPA

IPA merupakan materi pelajaran yang cenderung bersifat abstrak, namun dapat dijadikan sebagai suatu materi yang konkret jika diterapkan dengan menggunakan cara yang tepat disesuaikan dengan hakikatnya. Memahami IPA berdasarkan hakikatnya akan membantu seseorang untuk menyampaikan materi tentang IPA tersebut sehingga dapat menjadi pengalaman belajar yang bermakna.

IPA pada hakikatnya meliputi tiga aspek, yaitu produk, proses dan sikap (Sumranwanich and Yuenyong, 2014). Hakikat IPA sebagai produk merupakan suatu konsep, fakta maupun teori mengenai IPA. Contohnya mengenai konsep, fakta maupun teori mengenai fungsi pupuk kompos untuk meningkatkan kesuburan tanaman.

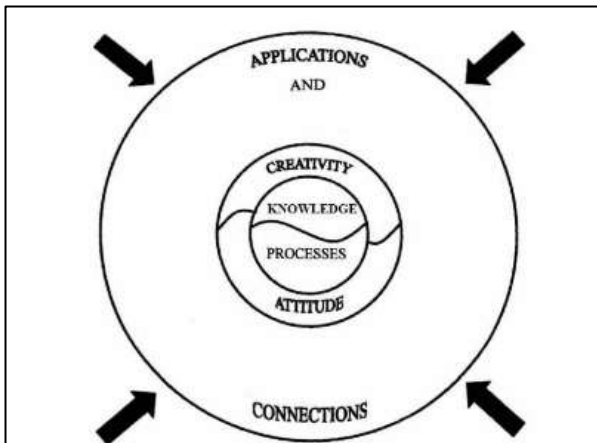
Terkait hakikat IPA sebagai proses yaitu merupakan suatu proses dalam menemukan suatu konsep atau teori dengan menggunakan tahapan atau metode secara ilmiah. Contohnya ketika seseorang ingin menemukan suatu konsep mengenai apakah penggunaan pupuk kompos memang dapat meningkatkan kesuburan suatu tanaman, maka perlu dilaksanakan beberapa tahapan terlebih dahulu menggunakan metode ilmiah yang meliputi kegiatan pengamatan, menyusun hipotesis, merencanakan kegiatan uji coba atau eksperimen hingga akhirnya dapat menarik sebuah kesimpulan akan konsep atau teori yang ingin diketahui tersebut. Hakikat IPA sebagai proses ini disebut juga dengan keterampilan proses sains.

Keterampilan proses sains erat kaitannya dengan materi IPA dimana keterampilan tersebut perlu untuk terus di terapkan pada kegiatan pembelajaran. Melalui keterampilan proses sains, kemampuan berpikir ilmiah siswa dapat terus terlatih (Sriyati, Ivana and Pryandoko, 2021). Hal tersebut dikarenakan melalui IPA, siswa terlatih untuk melakukan observasi, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur dan memprediksi yang merupakan bagian dari keterampilan proses sains (Sihaloho, Sahyar and Mariati, 2017).

Terkait hakikat IPA sebagai sikap ilmiah yaitu mengenai rasa ingin tahu mengenai berbagai fenomena yang ada di sekitar serta hubungan antara berbagai fenomena sehingga tertarik untuk memecahkan atau mencari kaitan antara berbagai hubungan tersebut (Juhji, 2015). Selain itu itu dapat juga berupa sikap yang diharapkan dapat dilatih melalui kegiatan pembelajaran IPA, seperti sikap tekun, teliti dan sikap lainnya yang diperlukan ketika menerapkan kegiatan menggunakan metode ilmiah.

Lebih rinci lagi, menurut (Dwianto *et al.*, 2017) menyebutkan bahwa terdapat lima komponen pada IPA yaitu pengetahuan, proses sains, kreativitas, sikap, dan aplikasi dan koneksi dimana melalui kelima ranah yang dikembangkan

tersebut, siswa akan merasakan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi lebih baik.



Gambar 2.1. 5 Aspek pada IPA
Sumber : (Dwianto *et al.*, 2017)

2.2.2 Pembelajaran IPA

IPA merupakan hasil konversi dari beberapa materi sebagai suatu disiplin ilmu menjadi materi IPA secara terpadu, yaitu materi biologi, kimia dan fisika. Ilmu IPA misalnya seperti materi biologi, merupakan materi yang berkaitan dengan fenomena di kehidupan sehari-hari (Munawwaroh, Priyono and Ningsih, 2018).

Pembelajaran IPA yang terdiri dari beberapa materi tersebut pada jenjang pendidikan dasar terintegrasi pada suatu tema sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami kaitan antara konsep dari beberapa materi pelajaran tersebut (Usmaldi and Amini, 2020). Hal tersebut menunjukkan keterkaitan antar tiap materi untuk memahami suatu fenomena yang ada di alam.

Pada pelaksanaannya di kegiatan pembelajaran, pembelajaran materi IPA diantaranya dipengaruhi oleh gaya belajar siswa, pemilihan materinya yang sesuai dan mengutamakan efektivitas kegiatan belajar di kelas (Kurniawati, Wahyuni and Putra, 2017). Gaya belajar salah satunya, merupakan suatu teknik belajar yang berhubungan dengan cara siswa untuk memahami materi (Zannah and Dewi, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam hal membelajarkan materi IPA.

2.3 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan materi pelajaran yang diajarkan sejak jenjang sekolah dasar. Melalui materi pelajaran IPS, siswa diharapkan dapat menjadi seorang individu yang memiliki kepekaan dalam kehidupan sosialnya, baik kepada diri sendiri maupun kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya (Rahmad, 2016).

IPS merupakan perpaduan dari beberapa materi pelajaran ilmu-ilmu sosial yang dirangkum menjadi suatu tema tertentu yang relevan. Diantaranya ilmu sejarah, sosiologi, psikologi, antropologi, geografi, ekonomi dan ilmu politik. Dimana beberapa bidang keilmuan tersebut dapat dikombinasikan untuk memecahkan permasalahan di bidang sosial yang kerap kali ditemukan di kehidupan sehari-hari.

2.3.1 Hakikat IPS

IPS pada hakikatnya merupakan suatu materi yang diharapkan dapat membantu seseorang untuk memahami suatu fakta serta melatih sikap, nilai moral dan kompetensinya berdasarkan konsep yang telah dikuasai tersebut (Hopeman, Hidayah and Anggraeni, 2022). Pada hal ini, yakni penguasaan konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu tentunya akan sering berinteraksi sehingga perlu memiliki kematangan secara

sosial supaya dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, penyampaian materi IPS perlu diterapkan dengan tepat supaya pemahaman materi IPS yang sesuai dengan hakikatnya dapat dipahami dengan baik.

2.3.2 Pembelajaran IPS

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS, seorang guru perlu memahami dengan baik dan benar terkait hakikat IPS. Hal tersebut perlu dilakukan supaya seorang guru dapat menyampaikan materi secara ideal (kurniawan, 2022). Penyampaian materi yang optimal diinginkan dapat membantu siswa memahami materi dengan baik melalui proses belajar mengajar di lembaga pendidikan resmi ataupun lembaga pendidikan informal.

Penyampaian materi IPS dengan baik sangat penting untuk dilakukan. Melalui pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadi sarana untuk pembentukan seorang individu untuk mampu berinteraksi di lingkungan sosialnya di masyarakat (Resmalasari, 2020). Sehingga seorang individu tersebut dapat menggali minat dan bakatnya untuk pengembangan diri (Purnomo, Muntholib and Amin, 2016).

2.4 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Seiring perkembangan jaman, beberapa permasalahan tidak dapat dicarikan solusinya hanya dengan menerapkan salah satu disiplin ilmu. Perlu adanya penerapan beberapa disiplin ilmu salah satunya sekarang yang sedang banyak diterapkan adalah penggabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial atau yang disebut dengan ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

Penerapan materi IPAS diharapkan dapat membekali siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari baik yang berkaitan dengan gejala alam di sekitar maupun yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Mengingat hal tersebut,

maka materi IPAS merupakan salah satu materi yang dikembangkan khususnya pada kurikulum merdeka.

Pada kurikulum merdeka, materi IPAS mengarahkan siswa salah satunya untuk dapat mengerjakan suatu proyek yang bertujuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan di bidang IPA dan Sosial. Proyek tersebut diterapkan sebagai salah satu bukti pencapaian ketuntasan belajar.

2.4.1 Hakikat IPAS

Materi IPAS pada hakikatnya mengharapkan supaya siswa dapat memahami materi dengan baik dan juga dapat menerapkan atau mengimplementasikan pemahaman tersebut dalam bentuk suatu proyek atau karya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari (Astuti, 2022).

Pada kehidupan sehari-hari, tentunya permasalahan yang seringkali dihadapi tidak hanya terkait dengan permasalahan IPA saja, namun juga terkait dengan permasalahan sosial yang saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Hal tersebut menjadikan kedua keilmuan tersebut menjadi tidak terpisahkan antara satu sama lainnya.

2.4.2 Pembelajaran IPAS

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan materi pelajaran lainnya. Hal tersebut pada akhirnya akan berdampak kepada bagaimana strategi serta pendekatan yang perlu diterapkan pada saat kegiatan pembelajarannya.

Penerapan suatu strategi pembelajaran khususnya pada materi IPAS perlu disesuaikan dengan konsep pada materi tersebut. Minimnya pemahaman masyarakat terkait upaya menjaga kelestarian lingkungan misalnya, merupakan salah satu contoh sederhana akan masih minimnya keberhasilan pemahaman terkait materi IPA dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut, maka semua yang berperan pada bidang pendidikan perlu memikirkan bagaimana cara terbaik untuk dapat menerapkan pembelajaran IPAS demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri yang diharapkan dapat membentuk seorang individu yang bahagia dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. 2022. 'Memahami Perubahan Energi Dengan Metode Discovery Learning di Kelas X Tjkt Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara', *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), pp. 667–676.
- Dwianto, A. *et al.* 2017. 'The development of science domain based learning tool which is integrated with local wisdom to improve science process skill and scientific attitude', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1), pp. 23–31. doi: 10.15294/jpii.v6i1.7205.
- Hewi, L. and Shaleh, M. 2020. 'Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 4(01), pp. 30–41. doi: 10.29408/jga.v4i01.2018.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N. and Anggraeni, W. A. 2022. 'Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), pp. 141–149. doi: 10.33578/kpd.v1i3.25.
- Ismail, M. J. 2021. 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah', *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), pp. 59–68. doi: 10.31970/gurutua.v4i1.67.
- Juhji. 2015. 'Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Abstrak Pendahuluan', *Primary Volume*, 7(65), p. 1.
- kurniawan, G. 2022. 'Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Memahami dan Perbaikan Kesalahan Konsep', *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1), pp. 64–78.

- Kurniawati, A. A., Wahyuni, S. and Putra, P. D. A. 2017. 'Utilizing of Comic and Jember's Local Wisdom as Integrated Science Learning Materials', *International Journal of Social Science and Humanity*, 7(1), pp. 47–50. doi: 10.18178/ijssh.2017.7.1.793.
- Munawwaroh, E. L., Priyono, B. and Ningsih, M. R. 2018. 'The Influence of Science Comic Based Character Education on Understanding the Concept and Students' Environmental Caring Attitude on Global Warming Material', *Journal of Biology Education*, 7(2), pp. 167–173. doi: 10.15294/jbe.v7i2.24257.
- Purnomo, A., Muntholib, A. and Amin, S. 2016. 'Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kota Semarang', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33(1), pp. 13–26.
- Rahmad. 2016. 'Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), pp. 67–78.
- Resmalasari, S. 2020. 'Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Modal Sosial Siswa', *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), pp. 161–170. doi: 10.24235/ath.v30i2.7277.
- Risdianto, E. *et al.* 2020. 'The effect of Ethno science-based direct instruction learning model in physics learning on students' critical thinking skill', *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), pp. 611–615. doi: 10.13189/ujer.2020.080233.
- Sihaloho, Sahyar and Mariati. 2017. 'The Effect of Inquiry Learning Model on Students Science Process Skills', 7(6), pp. 46–51. doi: 10.2991/aisteel-19.2019.83.

- Sriyati, S., Ivana, A. and Pryandoko, D. 2021. 'Pengembangan Sumber belajar Biologi Berbasis Potensi lokal Dadiah untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), pp. 168–180. doi: 10.24815/jpsi.v9i2.18783.
- Sumranwanich, W. and Yuenyong, C. 2014. 'Graduate Students' Concepts of Nature of Science (NOS) and Attitudes toward Teaching NOS', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, pp. 2443–2452. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.589.
- Usmeldi and Amini, R. 2020. 'The effect of integrated science learning based on local wisdom to increase the students competency', *Journal of Physics: Conference Series*, 1470(1). doi: 10.1088/1742-6596/1470/1/012028.
- Zannah, F. and Dewi, I. S. 2020. 'Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa PGSD UM Palangkaraya', *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), pp. 105–110.

BIODATA PENULIS



Dr. Fathul Zannah, M.Pd.

Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Penulis lahir di Amuntai pada tanggal 14 Februari 1987. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Lambung Mangkurat, melanjutkan S2 pada program studi Pendidikan Biologi Universtas Lambung Mangkurat dan S3 pada program studi Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Malang. Penulis menekuni bidang pembelajaran IPA/Biologi yang diintegrasikan dengan kearifan lokal di Kalimantan Tengah sebagai bentuk inovasi pada kegiatan pembelajaran.